

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN

Diterima	30 APR 2008
Inventarisasi	: 267/kom/hd.04/2008
Klasifikasi	: P 070.4 Ralf D8
Subjek	: Journalism

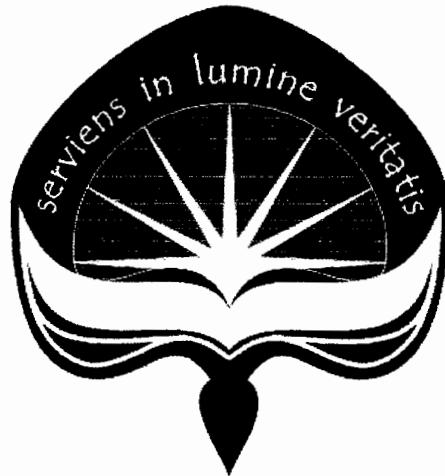


UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Program Studi Ilmu Komunikasi

**SKRIPSI**

**KONTROVERSI SANKSI DEWAN KEAMANAN PBB KE IRAN  
DALAM PEMBERITAAN PERS INDONESIA**

Analisis Isi Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap  
Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 mengenai Sanksi atas Iran Ditinjau dari  
Objektivitas Berita pada Surat Kabar Harian Kompas dan Republika  
Periode Maret-Juli 2007



**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)**

**DISUSUN OLEH :**  
**FLORI BERTHA RATNA KUSMAWATI**  
**03 09 02170**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2008**

## **KONTROVERSI SANKSI DEWAN KEAMANAN PBB KE IRAN DALAM PEMBERITAAN PERS INDONESIA**

Analisis Isi Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap  
Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 mengenai Sanksi atas Iran Ditinjau  
dari Objektivitas Berita pada Surat Kabar Harian Kompas dan Republika  
Periode Maret-Juli 2007



**Diajukan sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)**

**DISUSUN OLEH :**  
**FLORI BERTHA RATNA KUSMAWATI**  
**03 09 02170**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2008

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **KONTROVERSI SANKSI DEWAN KEAMANAN PBB KE IRAN DALAM PEMBERITAAN PERS INDONESIA**

**Analisis Isi Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap  
Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 mengenai Sanksi atas Iran Ditinjau  
dari Objektivitas Berita pada Surat Kabar Harian Kompas dan Republika  
Periode Maret-Juli 2007**

## **SKRIPSI**

**Skripsi ini Disusun sebagai Syarat Kelulusan pada  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Oleh :**

**FLORI BERTHA RATNA KUSMAWATI**

**03 09 02170**

**Disetujui oleh :**



**D.Danarka Sasangka, MA.**

**Dosen Pembimbing**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : KONTROVERSI SANKSI DEWAN KEAMANAN PBB KE IRAN  
DALAM PEMBERITAAN PERS INDONESIA**

**Analisis Isi Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi  
Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 mengenai Sanksi atas Iran Ditinjau  
dari Objektivitas Berita pada Surat Kabar Harian Kompas dan Republika  
Periode Maret-Juli 2007**

**Penyusun : Flori Bertha Ratna Kusmawati  
NIM : 03 09 02170/Kom**

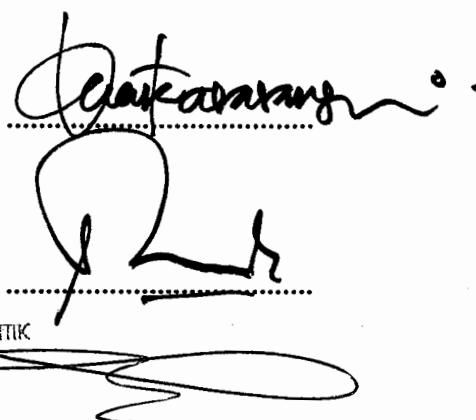
Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada :

**Hari, tanggal : Senin, 10 Maret 2008  
Pukul : 14.30-16.00 WIB  
Tempat : Ruang Pendadaran Kampus IV FISIP UAJY**

### **TIM PENGUJI**

**D.Danarka Sasangka, MA.**

**Penguji Utama**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Danarka Sasangka".

**B.Satya Bharata, M.Si.**

**Penguji I**

**Drs.Lukas S. Ispandiarno, MA.**

**Penguji II**

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : FLORI BERTHA RATNA KUSMAWATI  
Nomor Mahasiswa : 03 09 02170  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Judul Skripsi :

### **KONTROVERSI SANKSI DEWAN KEAMANAN PBB KE IRAN DALAM PEMBERITAAN PERS INDONESIA**

Analisis Isi Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap  
Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 mengenai Sanksi atas Iran Ditinjau  
dari Objektivitas Berita pada Surat Kabar Harian Kompas dan Republika  
Periode Maret-Juli 2007

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya  
kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil  
karya orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan  
material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada  
hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila di kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan  
pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk  
melakukan verifikasi dengan sanksi terberat berupa pembatalan  
kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan  
ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik dari  
institusi ini.

Yogyakarta, Maret 2008

Saya yang menyatakan,



FLORI BERTHA RATNA KUSMAWATI





*Serviens in lumine veritatis*

I have seen what difficult things God demands of us.  
God makes everything happen at the right time.  
Yet none of us can ever fully understand all he has done, and he puts  
questions in our minds about the past and the future.  
**Ecclesiastes 3:9-10**

## KATA PENGANTAR

Segenap syukur penulis panjatkan kepada Bapa, sumber rahmat dan kasih. Rahmat dan kasih itu telah menuntun dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini hingga selesai. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di sana-sini, namun penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi bagi siapa saja yang membacanya.

Dalam keseluruhan proses penulisan tugas akhir ini penulis banyak sekali mendapatkan dukungan, motivasi, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak D.Danarka Sasangka, MA., yang telah membimbing dan memotivasi penulis hingga tugas akhir ini selesai.
2. Bapak B.Satya Bharata, M.Si. dan Bapak Drs.Lukas S. Ispandiarno, MA., selaku dosen penguji, terimakasih atas masukan-masukannya sehingga tugas akhir ini menjadi lebih bermakna.
3. Bapak Yohanes Sumantri dan Ibu Godeliva Siti Kusbarini, yang tidak pernah berhenti memberi doa, dukungan, motivasi, dan dorongan hingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

“Makasih ya..Pak, Bu..buat doanya tiap malem..dan buat pertanyaan-pertanyaan “Kapan arep lulus?” hehehe...”

4. Maria Divina Kusma Dewi, Anna Antyaning Kusmawarsari...tengkyu banget dukungannya..udah nemenin kesana-kemari buat cari sesuatu yang berguna untuk membuat skripsiku menjadi lebih berbobot hehehe...
5. Y.B.Heri Astrianto (taktulis lengkap loh namamu..)makasih..makasih..makasih.. udah menjadi bagian untuk diajak berbagi selama penyelesaian skripsi ini..taktunggu S.H. mu hehehe..
6. Audifax Aditya..thanks banget *translate-an* nya..wah aku masih utang “kado” ma kamu ya..

7. Tia 03, Dina 03...yang takrepotin buat jadi coder..makasih ya!! Sukses buat kalian...
8. Tietha 03..makasih kesempatan *share*-nya..perjuangan kita belum berakhir, Ta!!
9. Regis 03..akhirnya kelar, Gis!! tengkyu ya info-infonya..sori takrepotin terus dengan pertanyaan seputar kelulusan hehehe..
10. Tietha 03, Ari 03, Martin "Manto" 03, Fitri 03, Ochin 03, Yuli 03, Adi 03, Lisyo 03...semangat buat kalian semua..!!! tengkyu banget dukungannya..kedatangan kalian waktu pendadaran cukup membuatku lebih bersemangat..
11. Mbak Ari, Ferry "Gepenk", Antok di Jamaican Cell hehehe...ejekannya dahsyat banget..dah kelar nih..ayo mo kemana???
12. Anak-anak Mudika St.Don Bosco Sengkan...aku wis lulus ki..ayo gawe acara..!!!
13. d'Familie dan para anggotanya..lumayan juga ngerjain skripsi sambil dengerin kalian latihan..buat Sekrit..makasih ya, komputerku dah gak "sakit" lagi
14. Maliq and d'Essentials, Tompi, D'Cinammon, Ten 2 Five..yang gak pernah berhenti nemenin ngerjain skripsi..tetap bernyanyi untukku ya..
15. Civitas akademika "Komunikasi" FISIP UAJY
16. Bapak Ibu Petugas TU di FISIP UAJY
17. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah membantu hingga tugas akhir ini selesai

Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, Maret 2008

Penulis

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	v
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xv
<b>DAFTAR SKEMA DAN GRAFIK.....</b>	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xx
<b>ABSTRAKSI.....</b>	xxi
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
A. Judul Skripsi.....	1
B. Sub Judul.....	1
C. Latar Belakang Masalah.....	1
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kerangka Teori	
1. Objektivitas Berita.....	13
2. Konstruksi Realitas Media.....	19
H. Unit Analisis.....	24
I. Definisi Operasional	
1. Truth.....	25
a. Sifat Fakta.....	26

b. Kelengkapan 5W&1H.....	26
2. Relevance.....	27
a. Nilai Berita.....	28
b. Dimensi Pemberitaan.....	30
3. Balance.....	32
Tipe liputan.....	32
4. Neutral Presentation.....	33
Tema berita.....	33
J. Metode Penelitian.....	34
K. Objek dan Sampel Penelitian.....	39
L. Uji Reliabilitas Penelitian.....	42

## BAB II

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri.....	45
B. Pemberitaan Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB nomor 1747 di Surat Kabar Harian Kompas dan Republika.....	45
C. Resolusi 1747 Mengenai Sanksi untuk Iran	
1. Mengenai Resolusi 1747.....	63
2. Kontroversi Resolusi DK PBB di Indonesia.....	64
D. Deskripsi Kompas	
1. Sejarah dan Jati Diri Kompas.....	70
2. Modal dan Perkembangan Terkini .....	75
E. Deskripsi Republika.....	77
a. Visi dan Misi Republika.....	80

## BAB III

### **TEMUAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN**

<b>A. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian.....</b>	<b>83</b>
1. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Sifat Fakta.....	85
2. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Kelengkapan 5W1H.....	88
3. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Nilai Berita.....	105
4. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Dimensi Pemberitaan....	108
5. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Tipe Liputan.....	110
6. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Tema Berita.....	113
<b>B. Analisis Isi Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 mengenai Sanksi atas Iran Ditinjau dari Objekivitas Berita pada Surat Kabar Harian Kompas dan Republika Periode Maret-Juli 2007</b>	
1. Analisis Isi Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 mengenai Sanksi atas Iran Ditinjau dari Objekivitas Berita pada Surat Kabar Harian Kompas.....	117
a. Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 Mengenai Sanksi atas Iran Dilihat dari Unit Analisis Sifat Fakta .....	117
b. Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 Mengenai Sanksi atas Iran Dilihat dari Unit Analisis Kelengkapan 5W & 1H.....	119
c. Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 Mengenai Sanksi atas Iran Dilihat dari Unit Analisis Nilai Berita.....	120
d. Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747	

Mengenai Sanksi atas Iran Dilihat dari Unit Analisis Dimensi Pemberitaan.....	121
e. Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 Mengenai Sanksi atas Iran Dilihat dari Unit Analisis Tipe Liputan.....	122
f. Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 Mengenai Sanksi atas Iran Dilihat dari Unit Analisis Tema Berita.....	123
2. Analisis Isi Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 mengenai Sanksi atas Iran Ditinjau dari Objekivitas Berita pada Surat Kabar Harian Republika.....	125
a. Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 Mengenai Sanksi atas Iran Dilihat dari Unit Analisis Sifat Fakta.....	125
b. Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 Mengenai Sanksi atas Iran Dilihat dari Unit Analisis Kelengkapan 5W & 1H.....	127
c. Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 Mengenai Sanksi atas Iran Dilihat dari Unit Analisis Nilai Berita.....	128
d. Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 Mengenai Sanksi atas Iran Dilihat dari Unit Analisis	

Dimensi Pemberitaan.....	129
e. Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 Mengenai Sanksi atas Iran Dilihat dari Unit Analisis Tipe Liputan.....	130
f. Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 Mengenai Sanksi atas Iran Dilihat dari Unit Analisis Tema Berita.....	130
3. Analisis Perbandingan Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 mengenai Sanksi atas Iran Ditinjau dari Objekivitas Berita pada Surat Kabar Harian Kompas dan Republika.....	132
a. Perbandingan Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 Mengenai Sanksi atas Iran Dilihat dari Unit Analisis Sifat Fakta .....	133
b. Perbandingan Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 Mengenai Sanksi atas Iran Dilihat dari Unit Analisis Kelengkapan 5W & 1H.....	135
c. Perbandingan Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 Mengenai Sanksi atas Iran Dilihat dari Unit Analisis Nilai Berita.....	137
d. Perbandingan Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 Mengenai Sanksi atas Iran Dilihat dari Unit Analisis Dimensi Pemberitaan.....	138

e. Perbandingan Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 Mengenai Sanksi atas Iran Dilihat dari Unit Analisis Tipe Liputan.....	141
f. Perbandingan Berita Kontroversi Publik Dalam Negeri terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1747 Mengenai Sanksi atas Iran Dilihat dari Unit Analisis Tema Berita.....	143
C. Pembahasan.....	146
1. Dimensi Truth.....	146
2. Dimensi Relevance.....	151
3. Dimensi Balance.....	154
4. Dimensi Neutral Presentation.....	157

#### **BAB IV**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	160
B. Saran.....	163

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

<b>1. TABEL 1.1</b>	
Unit Analisis Objektivitas Berita.....	24
<b>2. TABEL 2.1</b>	
Perbandingan Intensitas Pemberitaan mengenai Resolusi 1747 di <i>Kompas</i> dan <i>Republika</i> .....	47
<b>3. GRAFIK 2.1</b>	
Perbandingan Intensitas Pemberitaan mengenai Resolusi 1747 di <i>Kompas</i> dan <i>Republika</i> .....	47
<b>4. TABEL 2.2</b>	
Daftar Berita di Harian <i>Kompas</i> .....	48
<b>5. TABEL 2.3</b>	
Daftar Berita di Harian <i>Republika</i> .....	50
<b>6. TABEL 2.4</b>	
Berita Kontroversi Resolusi Iran di <i>Kompas</i> .....	52
<b>7. TABEL 2.5</b>	
Berita Kontroversi Resolusi Iran di <i>Republika</i> .....	53
<b>8. TABEL 3.1</b>	
Berita Kontroversi Resolusi Iran di <i>Kompas</i> .....	84
<b>9. TABEL 3.2</b>	
Berita Kontroversi Resolusi Iran di <i>Republika</i> .....	84
<b>10. TABEL 3.3</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding I Unit Analisis Sifat Fakta.....	86
<b>11. TABEL 3.4</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding II Unit Analisis Sifat Fakta.....	87
<b>12. TABEL 3.5</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding I Kategori <i>What</i> .....	89
<b>13. TABEL 3.6</b>	

Tabel Frekuensi Pengkoding II Kategori <i>What</i> .....	90
<b>14. TABEL 3.7</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding I Kategori <i>Who</i> .....	91
<b>15. TABEL 3.8</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding II Kategori <i>Who</i> .....	93
<b>16. TABEL 3.9</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding I Kategori <i>Why</i> .....	94
<b>17. TABEL 3.10</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding II Kategori <i>Why</i> .....	95
<b>18. TABEL 3.11</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding I Kategori <i>Where</i> .....	97
<b>19. TABEL 3.12</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding II Kategori <i>Where</i> .....	98
<b>20. TABEL 3.13</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding I Kategori <i>When</i> .....	100
<b>21. TABEL 3.14</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding II Kategori <i>When</i> .....	101
<b>22. TABEL 3.15</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding I Kategori <i>How</i> .....	103
<b>23. TABEL 3.16</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding II Kategori <i>How</i> .....	104
<b>24. TABEL 3.17</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding I Unit Analisis Nilai Berita.....	105
<b>25. TABEL 3.18</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding II Unit Analisis Nilai Berita.....	107
<b>26. TABEL 3.19</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding I Unit Analisis Dimensi Pemberitaan.....	108
<b>27. TABEL 3.20</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding II Unit Analisis Dimensi Pemberitaan.....	109

<b>28. TABEL 3.21</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding I Unit Analisis Tipe Liputan.....	111
<b>29. TABEL 3.22</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding II Unit Analisis Tipe Liputan.....	112
<b>30. TABEL 3.23</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding I Unit Analisis Tema Berita.....	114
<b>31. TABEL 3.24</b>	
Tabel Frekuensi Pengkoding II Unit Analisis Tema Berita.....	115
<b>32. TABEL 3.25</b>	
Analisis Berita Kompas ditinjau dari Unit Analisis Sifat Fakta.....	117
<b>33. TABEL 3.26</b>	
Analisis Berita Kompas ditinjau dari Unit Analisis Kelengkapan 5W & 1H....	119
<b>34. TABEL 3.27</b>	
Analisis Berita Kompas ditinjau dari Unit Analisis Nilai Berita.....	120
<b>35. TABEL 3.28</b>	
Analisis Berita Kompas ditinjau dari Unit Analisis Dimensi Pemberitaan.....	121
<b>36. TABEL 3.29</b>	
Analisis Berita Kompas ditinjau dari Unit Analisis Tipe Liputan.....	122
<b>37. TABEL 3.30</b>	
Analisis Berita Kompas ditinjau dari Unit Analisis Tema Berita.....	123
<b>38. TABEL 3.31</b>	
Analisis Berita Republika ditinjau dari Unit Analisis Sifat Fakta.....	125
<b>39. TABEL 3.32</b>	
Analisis Berita Republika ditinjau dari Unit Analisis Kelengkapan 5W&1H....	127
<b>40. TABEL 3.33</b>	
Analisis Berita Republika ditinjau dari Unit Analisis Nilai Berita.....	128
<b>41. TABEL 3.34</b>	
Analisis Berita Republika ditinjau dari Unit Analisis Dimensi Pemberitaan....	129
<b>42. TABEL 3.35</b>	

Analisis Berita Republika ditinjau dari Unit Analisis Tipe Liputan.....	130
<b>43. TABEL 3.36</b>	
Analisis Berita Republika ditinjau dari Unit Analisis Tema Berita.....	131
<b>44. TABEL 3.37</b>	
Tabel Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis Sifat Fakta.....	133
<b>45. TABEL 3.38</b>	
Tabel Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis Kelengkapan 5W&1H.....	136
<b>46. TABEL 3.39</b>	
Tabel Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis Nilai Berita....	137
<b>47. TABEL 3.40</b>	
Tabel Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis Dimensi Pemberitaan.....	139
<b>48. TABEL 3.41</b>	
Tabel Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis Tipe Liputan....	142
<b>49. TABEL 3.42</b>	
Tabel Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis Tema Berita....	144

## **DAFTAR SKEMA DAN GRAFIK**

1. SKEMA 1.1	
Skema Objektivitas Westerstahl (1983).....	15
2. GRAFIK 1.1	
Grafik perbandingan pemberitaan tentang Resolusi Iran nomor 1747 di <i>Kompas</i> dan <i>Republika</i> periode Januari-Agustus 2007.....	40
3. GRAFIK 2.1	
Perbandingan Intensitas Pemberitaan mengenai Resolusi 1747 di Kompas dan Republika.....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Berita Kontroversi Resolusi Iran di Surat Kabar Harian Kompas
- Lampiran 2. Berita Kontroversi Resolusi Iran di Surat Kabar Harian Republika
- Lampiran 3. Lembar penilaian *coding sheet*
- Lampiran 4. Lembar *coding sheet*

## ABSTRAKSI

Resolusi 1747 dikeluarkan sebagai sanksi tambahan karena Iran tidak mematuhi Resolusi 1737 yang meminta penghentian kegiatan pengayaan uranium. Indonesia sebagai anggota tetap Dewan Keamanan PBB pada awalnya menolak resolusi karena percaya bahwa kegiatan pengayaan uranium Iran bertujuan damai. Namun kemudian Indonesia merubah keputusannya dengan mendukung resolusi untuk semakin mendorong solusi damai atas masalah nuklir. Keputusan Indonesia itu memicu kontroversi di dalam negeri. Kontroversi terjadi di kalangan anggota DPR dan masyarakat yang diwakili oleh kesatuan mahasiswa berlabel Islam dengan pemerintah. Dukungan Indonesia dianggap sebagai pengkhianatan kepada negara Iran, yang notabene sesama negara Muslim, dan merupakan pelanggaran politik bebas aktif. Peristiwa kontroversi tersebut menarik perhatian peneliti karena dalam setiap pemberitaan bermuatan kontroversi, media dituntut untuk berada di tengah-tengah situasi, artinya media tidak boleh memihak salah satu pihak yang bertikai. Maka penelitian ini menggunakan prinsip objektivitas Westerstahl untuk mengetahui sejauh mana surat kabar mampu mewujudkan objektivitas sebagai kisi-kisi etis dalam memproduksi sebuah berita

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*) sebagai metodenya. Unit analisis yang digunakan untuk mengukur objektivitas mengacu pada dimensi-dimensi yang menjadi syarat objektivitas berita. Dimensi tersebut antara lain *truth* diukur dengan sifat fakta dan kelengkapan 5W dan 1H, *relevance* diukur dengan nilai berita dan dimensi pemberitaan, *balance* diukur dengan tipe liputan, dan *neutral presentation* diukur dengan tema berita.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Kompas* dan *Republika* secara umum telah menerapkan prinsip objektivitas dengan baik. Dari 6 kategori yang diteliti, masing-masing surat kabar telah menunjukkan bentuk kepatuhannya pada prinsip objektivitas, yaitu meliputi fakta yang diangkat, kelengkapan 5W dan 1H, relevansi pemberitaan, tipe liputan, dan netralitas pemberitaan. Mengenai sifat fakta, jenis fakta yang banyak diangkat dalam 23 berita seputar kontroversi Resolusi DK PBB atas Iran adalah fakta psikologis, yaitu sebesar 81,8% di *Kompas* dan 58,3% di *Republika*. Sedangkan kelengkapan 5W & 1H di masing-masing surat kabar sudah baik, ditunjukkan dengan lengkapnya unsur *what*, *who*, *where*, dan *when*. Ketidaklengkapan dijumpai pada unsur *why* dan *how*. Kedua surat kabar juga telah memenuhi syarat relevansi, ditunjukkan dengan seluruh pemberitaan yang bernilai berita mengarah ke *significance*, dan berdimensi politik dan pemerintah. Mengenai tipe liputan, *Kompas* dan *Republika* lebih banyak menggunakan tipe liputan dua sisi. Sedangkan tema pemberitaan kontroversi Resolusi DK PBB untuk Iran di *Kompas* cenderung menolak Resolusi, dan *Republika* menampilkan tema kombinasi, yaitu menyajikan tema penolakan maupun dukungan dalam satu berita sekaligus, sebesar 50% dari keseluruhan pemberitaan